

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan

Era reformasi yang terjadi di Indonesia, terlebih setelah terjadi krisis moneter membuat perusahaan kehilangan banyak kepercayaan dari masyarakat luas, tidak terkecuali perusahaan yang berada di bawah pengelolaan negara atau yang dikenal dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Gerakan reformasi menuntut adanya penghapusan terhadap praktek-praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme yang secara politis dikenal dengan istilah KKN. Untuk mewujudkan gerakan tersebut, diperlukan adanya satu sistem tatanan pengelolaan perusahaan yang baik guna mencapai peningkatan kesejahteraan bersama.

Badan Usaha Milik Negara pada umumnya merupakan perusahaan yang melakukan pengelolaan terhadap hal-hal yang menyangkut kepentingan masyarakat banyak. Akibat dari karakteristik yang dimiliki tersebut, amat penting bagi Badan Usaha Milik Negara untuk meningkatkan nilai perusahaan (*corporate value*) sebagai pemenuhan atas rasa tanggung jawab terhadap kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat guna melakukan pengelolaan atas kekayaan negara untuk mencapai kesejahteraan bersama. Badan Usaha Milik Negara dituntut untuk bersikap jujur, terbuka dan bertanggung jawab dan bebas dari KKN. Guna mencapai harapan yang diinginkan, maka prinsip *good corporate governance* dapat digunakan sebagai alat pengelolaan Badan Usaha Milik Negara dalam rangka meningkatkan *corporate value*.

*Good corporate governance* merupakan satu sistem tata kelola perusahaan dengan membawa kepentingan seluruh pihak yang bersangkutan terhadap perusahaan. *Good corporate governance* berusaha untuk meminimalisasi konflik guna mengutamakan pihak tertentu dengan mengorbankan pihak lain, melalui tata kelola perusahaan yang transparan, bertanggung jawab, patuh terhadap berbagai aturan yang ada, independen, serta wajar. Pengelolaan perusahaan yang transparan akan membuat adanya usaha untuk melakukan pengelolaan perusahaan yang terbaik dengan jujur dan terbuka dalam penyajian laporan sebagai bukti tanggung jawab perusahaan. Kepatuhan terhadap hukum akan membuat pengelolaan perusahaan tidak menyalahi hukum sehingga tidak menimbulkan tuntutan yang merugikan bagi perusahaan. Independensi akan membuat pengelolaan perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak tertentu, sehingga dapat membawa aspirasi seluruh pihak yang terkait dan dapat melakukan pengelolaan usaha yang wajar. Kemampuan perusahaan untuk menciptakan sifat transparan, bertanggung jawab, patuh terhadap aturan, independen serta wajar akan membuat pengelolaan perusahaan berada pada jalur yang sesuai sehingga akan membawa perusahaan terhadap peningkatan *corporate value*.

Harapan dengan implementasi *good corporate governance*, masyarakat sebagai tujuan utama dari kegiatan operasi Badan Usaha Milik Negara benar-benar mendapatkan manfaat melalui peningkatan *corporate value* yang dihasilkan, sebab *corporate value* pada Badan Usaha Milik Negara berarti peningkatan kemakmuran yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Berdasarkan kondisi yang ada maka amat penting bagi pengelola Badan Usaha Milik Negara untuk

mengimplementasikan *good corporate governance* guna meningkatkan *corporate value*.

### **1.2. Pokok Bahasan**

Pokok bahasan makalah tugas akhir ini adalah: "Bagaimana upaya peningkatan *corporate value* melalui implementasi *good corporate governance* pada Badan Usaha Milik Negara?"

### **1.3. Tujuan Pembahasan**

Tujuan pembahasan makalah tugas akhir ini adalah memberikan pemahaman tentang upaya peningkatan *corporate value* melalui implementasi *good corporate governance* pada Badan Usaha Milik Negara.

